

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian rantai pasok di CV. Miracle Kurnia Farm, dapat ditarik kesimpulan meliputi:

1. Manajemen rantai pasok di CV. Miracle Kurnia Farm menerapkan pola aliran rantai pasok sederhana dengan konsumen tangan pertama. Perusahaan memiliki kendali penuh atas seluruh produksi dan distribusi, mulai dari pemilihan tanaman hingga panen buah-buahan di kebun mereka. Perusahaan juga mengembangkan strategi pemasaran langsung melalui agrowisata dan mempromosikan produk pertanian via website dan sosial media, yang berkontribusi positif pada keberlanjutan bisnis dengan menciptakan transparansi, kepercayaan, dan keterlibatan konsumen sebagai pondasi pertumbuhan jangka panjang.
2. Nilai kinerja rantai pasok di CV. Miracle Kurnia Farm menunjukkan hasil 85,4, kinerja rantai pasok tergolong dalam kategori baik. Faktor-faktor seperti perencanaan yang baik, manajemen sumber daya yang efisien, distribusi logistik yang teratur, dan penanganan retur yang efisien telah berkontribusi terhadap keseluruhan kinerja yang optimal. Nilai tersebut mencerminkan kesuksesan dalam mengelola rantai pasok hortikultura, mendukung keberlanjutan usaha, dan memastikan kepuasan pelanggan.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian rantai pasok di CV. Miracle Kurnia Farm dapat diberikan saran yaitu, sebaiknya perusahaan mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan sistem kontrol kualitas yang lebih ketat untuk setiap tahap produksi dan distribusi hingga sampai ke tangan konsumen.

1. Mengajukan penerapan teknologi pertanian yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional seperti penyiraman tetes, jaringan sensor sederhana, alat pemangkas otomatis, sensor tanah, drone pertanian, atau penggunaan perangkat untuk memonitor dan memperbaiki efisiensi tugas karyawan di lahan. Dengan demikian, pengelolaan lahan dapat menjadi lebih efektif.
2. Mengadakan program pelatihan bagi karyawan terkait dengan penggunaan teknologi pertanian. Pemahaman mendalam mengenai perangkat dan sistem yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.
3. Meninjau kembali diversifikasi varietas tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim. Konsultasi dengan ahli pertanian lokal dapat membantu dalam pemilihan varietas yang cocok, meningkatkan resistensi tanaman, dan potensi hasil panen yang lebih baik.